

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pemberitaan media kerap kali menonjolkan topik tertentu dibandingkan dengan topik-topik lainnya. *Framing* dalam berita terutama Harian Kompas tampak melakukan pembingkai terhadap pemberitaan Paus Fransiskus mulai dari kunjungan ke Indonesia pada 3-6 September 2024, pesan yang disampaikan saat perayaan Paskah di Vatikan pada 21 April 2025, dan berita dukacita pada wafatnya dengan pemberitaan pada 22 April 2025. Maka, peneliti meringkas poin-poin penting berikut ini:

1. Sintaksis sebagai elemen pertama dari analisis *framing* berita yang secara khusus Harian Kompas bingkai dalam judul yang ringkas dengan jumlah 2 sampai 4 kata saja. Dalam judul tersebut, jurnalis melengkapi dengan informasi gambaran untuk membuka berita agar pembaca dapat mengetahui informasi secara garis besar.
2. Skrip sebagai elemen kedua yang menjadi bahan analisis *framing* berita dikemas oleh Harian Kompas dengan informasi yang lengkap. Keterangan 5W+1H ditulis oleh jurnalis untuk membingkai peristiwa mulai dari kunjungan ke Indonesia, pesan perdamaian, dan wafatnya Paus Fransiskus.
3. Tematik sebagai elemen ketiga dalam analisis *framing* berita yang Harian Kompas dengan perbedaan yang terlihat melalui bentuk kalimat. Pada kunjungan Paus ke Indonesia, jurnalis menuliskan berita dengan paragraf yang panjang dan melengkapinya dengan opini di luar redaksi. Berbeda dengan pesan perdamaian yang disampaikan oleh Paus Fransiskus dan berita wafatnya dari Vatikan, jurnalis hanya menuliskan berita yang ringkas mengenai peristiwa.
4. Retoris menjadi elemen keempat dari analisis *framing* yang dilakukan oleh Harian Kompas dalam menentukan gaya penulisan dan kelengkapan gambarnya. Pada berita kunjungan ke Indonesia penulisan berita lebih beragam dan menarik sehingga

berbeda dengan berita pesan perdamaian dan wafat Paus Fransiskus yang gaya penulisannya lebih sederhana.

Framing berita yang dilakukan oleh Harian Kompas ini memiliki keterkaitan dengan konsep analisis yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki. Melalui empat elemen framing dengan bagian-bagian berita yang relevan, peneliti dapat mengetahui cara pembingkaiannya berita Paus Fransiskus di Harian Kompas. Dengan demikian, peneliti mengetahui cara pembingkaiannya Harian Kompas mengenai Paus Fransiskus mulai dari kunjungan ke Indonesia, pesan perdamaian untuk Gaza, dan wafatnya melalui pemberitaan dengan analisis *framing* konsep Pan dan Kosicki. Sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang merupakan keempat elemen dari konsep tersebut melengkapi penelitian sampai dengan hasil dan pembahasan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan berupa keterbatasan cakupan penelitian. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengangkat cara media dalam praktik jurnalisme multikultural dan isu di luar kepausan atau gereja Katolik Roma. Isu-isu keagamaan lain dan kepercayaan menjadi lebih menarik untuk penelitian ke depannya.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan penggunaan koran fisik sebagai sumber data yang masih relevan untuk penelitian selanjutnya. Koran fisik ini memudahkan peneliti dalam memahami secara langsung tulisan tanpa perlu adanya jaringan sinyal internet. Praktisnya penggunaan koran membuat proses penelitian sederhana dan mudah.